

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

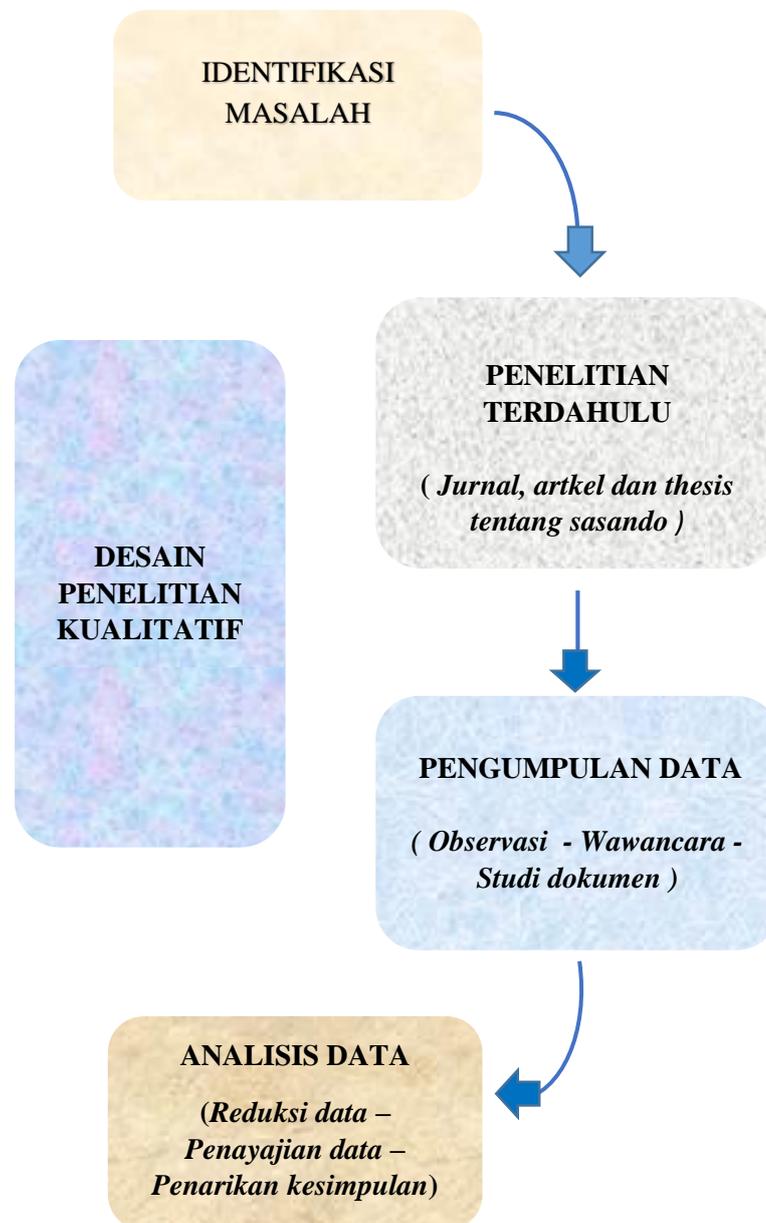
Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian berupa kata-kata dan gambaran yang merupakan hasil dari pengumpulan data serta pengamatan dilapangan yang dituangkan atau dideskripsikan dalam tulisan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian dengan metode ini ialah dengan mengumpulkan informasi, data, dan melaporkan keadaan atau situasi yang ada sesuai kenyataan. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menggali informasi sedalam-dalamnya untuk memahami suatu fenomena serta mengutamakan interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif lebih memahami makna dan dipaparkan dengan rinci dalam suatu masalah yang diangkat.

Berikut adalah bagan desain penelitian :

3.1.1 Bagan Desain Penelitian



Bagan 3. 1 Bagan Desain Penelitian

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah tahap dimana peneliti merumuskan atau mengidentifikasi masalah serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur sehingga dapat dihubungkan dengan prosedur penelitian. Dalam hal ini peneliti menetapkan judul penelitian yaitu Eksistensi Alat Musik Sasando Pada Era Modernisasi di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur serta merumuskan dua rumusan masalah yaitu terkait cara dan upaya dalam mempertahankan eksistensi Sasando pada era modernisasi di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur seperti yang tercantum dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya.

2. Penelitian Terdahulu

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian terdahulu terkait masalah yang sudah ditetapkan dalam tahap awal yaitu identifikasi masalah. Peneliti melakukan penelitian terdahulu dengan cara meriset berbagai penelitian dari sumber yang ada antara lain melalui jurnal, artikel maupun thesis yang berkaitan dengan topik atau masalah pada penelitian ini yaitu mengenai alat music Sasando.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada tahap ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara dan juga studi dokumen. Dalam tahap ini peneliti menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat sehingga dari semua data yang terkumpul ini lah yang kemudian akan di olah pada tahap selanjutnya.

a. Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi/situasi terkait aktifitas Sasando di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur serta melakukan survei terhadap narasumber, yang dimana pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai alat musik Sasando dalam eksistensinya di era modern.

b. Wawancara

Dalam tahap ini peneliti menyusun beberapa butir pertanyaan dan ditanyakan ke narasumber, anantara lain ditujukan kepada musisi Sasando, pelaku budaya, salah satu guru seni dan juga penduduk setempat. Dalam tahap wawancara ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dan keterangan yang dapat melengkapi penelitian ini.

c. Studi Dokumen

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen baik berupa gambar maupun maupun bukti keterangan mengenai aktifitas Sasando yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

4. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, semua data yang telah terkumpul akan diolah dan dijelaskan atau dipaparkan dalam temuan dan pembahasan, yaitu melalui beberapa tahap yaitu; 1) Reduksi Data, memilah data-data yang diperoleh dan membuang data-data yang tidak diperlukan terkait eksistensi Sasando dengan tujuan agar hasil penelitian lebih spesifik; 2) Penyajian Data, analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data tersebut agar dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai eksistensi Sasando di era modern; 3)

penarikan kesimpulan, a=di tahap terksir ini akan ditarik kesimpulan dari penelitian secara garis besar atau verivikasi yang akan menjawab rumsan masalah yang telah dirumskan sejak awal terkait eksistensi Sasando.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penulisan penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang di dapat atau diperoleh secara langsung dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dari responden atau partisipan dalam penelitian yang dimana orang-orang tersebut adalah sebgai informan yang mengetahui atau memahami pokok-pokok dari permasalahan yang diangkat.

Data premier ini diperoleh melalui hasil wawancara dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu musisi sasando, masyarakat setempat, dan oknum kebudayaan daerah Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian. Data yang dimaksud ialah data yang diambil dari internet berupa jurnal, artikel maupun thesis serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini maka teknik yang dipakai peneliti ialah observasi, wawancara, dan studi dokumen.

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri tersendiri yang dimana observasi bukan hanya tertuju kepada orang melainkan juga dapat dilihat melalui objek-objek alam lainnya. Dengan observasi peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri. *Sugiyono*

(2018,229). Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan secara langsung di Kota Kupang terkait eksistensi Sasando. Yang dilakukan dalam observasi ini adalah mengamati aktifitas Sasando dalam mempertahankan eksistensinya, sehingga dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung ini penulis dapat memperoleh informasi terkait cara dan upaya dalam mempertahankan eksistensi Sasando.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini ialah dengan mengadakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden terkait mengenai topik atau masalah yang diangkat. *Sugiyono* (2015, 317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui janya jawab dan kemudian dapat mengkonstruksikan makna dalam topik yang dibahas.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pertanyaan - pertanyaan dikembangkan. Pertanyaan ini ditujukan kepada narasumber dan informan peneliti yaitu :

1. Penduduk setempat selaku orang – orang yang hidup berdampingan dengan keberadaan Sasando dan ikut menyaksikan aktifitas Sasando yang terus bertahan di Kota Kupang, selain itu juga pertanyaan ini ditujukan kepada pelaku-pelaku budaya salah

satunya adalah Putri Pariwisata NTT yang juga merupakan salah satu pelaku budaya yang bisa memainkan Sasando serta mempromosikan Sasando. Pertanyaan juga ditujukan kepada beberapa guru sekolah pelajaran mulok dan seni budaya yang dimana mata pelajaran ini juga yang ikut terlibat dalam mempertahankan alat Sasando, kemudian pertanyaan juga ditujukan kepada musisi Sasando yang masih aktif dalam memainkan Sasando

2. Musisi Sasando terkenal/populer di Kota Kupang dan yang sudah lama berkarya dibidang musik Sasando. Pertanyaan juga ditujukan kepada pelaku musik Sasando yang menjadi penggerak penting dalam memperkenalkan Sasando ke masyarakat luas.

3.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik mencari data sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal atau variable berupa pembahasan dalam catatan, buku, surat kabar, majalah, jurnal, agenda, dan lain sebagainya. *Arikunto (1999. 236)*

Dalam studi dokumen ini peneliti mengumpulkan gambar – gambar yang berkaitan dengan penelitian ini. Gambar yang dimaksud ialah berupa hasil temuan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Dokumen tersebut dipelajari dari beberapa sumber antara lain:

kememparekraf.go.id;interaktis.kompas.id;cnnindonesia.com;amiethnic.com;justkupang.photo.blog;kaskus.co.id;floresku.com;travel.detksi.com; dan juga berbagai dokumen lainnya yang bersifat pribadi.

3.4 Analisis Data

Analisis data ialah proses upaya menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, maupun sumber data lainnya untuk

meningkatkan pemahaman penelitian mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya bagi orang lain. *Muhajir (2000. 171)*

Dalam hal ini, seluruh data hasil penelitian yang didapat melalui teknik penelitian yang digunakan akan ditelaah atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dari data-data yang telah terkumpul akan dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dari suatu penelitian, dimana pada tahap ini yang dilakukan ialah memilah data-data yang diperoleh dan membuang data-data yang tidak diperlukan dengan tujuan agar hasil penelitian lebih spesifik atau lebih terperinci.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data tersebut agar dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara garis besar atau verifikasi. Penarikan dalam metode kualitatif ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.